

PENGEMBANGAN SDM MELALUI KEGIATAN KKN ABDI DESA DAN KERJA SOSIAL GUNA MENCAPI KEMANDIRIAN DESA AMBAT KECAMATAN TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN

Ach. Resa Fachrizi

Universitas Madura, Pamekasan, Indonesia

Email: fachrizi@unira.ac.id

Abstrak: Pelaksanaan pengembangan SDM di Desa Ambat perlu dukungan kualitas sumber daya yang melaksanakan pengembangan tersebut. Dalam hal ini mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari berbagai program studi dan fakultas di Universitas Madura menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM melalui kegiatan KKN abdi desa dan kerja sosial di Desa Ambat. Hal ini dilakukan karena mahasiswa peserta KKN tersebut sudah menempuh ilmu berdasarkan mata kuliah yang diampuh selama hampir 4 tahun. Harapannya dengan ilmu yang sudah ditempuh tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan SDM di Desa Ambat. Dari permasalahan yang terkait dengan rendahnya kualitas SDM yang kurang memiliki kompetensi, maka penulis tertarik untuk membahas pengembangan SDM melalui kegiatan KKN abdi desa dan kerja sosial terhadap masyarakat Desa Ambat Kecamatan Tlanakan dengan tujuan untuk meningkatkan gairah partisipasi masyarakat dengan kegiatan sosialisasi dan kegiatan peningkatan *skill* lainnya guna mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berorientasi kemandirian masyarakat dalam mendukung terciptanya desa mandiri. Pelaksanaan program kegiatan dibagi menjadi 3 (tiga) divisi yakni, divisi ketahanan pangan, divisi pendidikan dan divisi kesehatan. Kegiatan pengembangan SDM melalui abdi desa dan kerja sosial di Desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan sangat bermanfaat bagi penduduk Desa Ambat. Dengan adanya kegiatan pengembangan SDM melalui abdi desa dan kerja sosial ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi para pengambil keputusan agar mengoptimalkan peran serta semua komponen masyarakat dalam rangka keberhasilan program *Sustainable Development Goal* (SDGs).

Kata kunci: *pengembangan, SDM, desa mandiri*

Abstract: The implementation of HR development in Ambat Village needs the support of the quality of the resources that carry out the development. In this case, students participating in Real Work Lectures (KKN) from various study programs and faculties at Madura University are at the forefront of implementing HR development activities through village servant community service activities and social work in Ambat Village. This was done because the students participating in the KKN had studied based on the subjects they had taught for almost 4 years. It is hoped that the knowledge that has been taken can contribute to the development of human resources in Ambat Village. From the problems related to the low quality of human resources who lack competence, so the author is interested to discussing the development of human resources through community service activities for village servants and social work for the people of Ambat Village, Tlanakan District with the aim of increasing the enthusiasm of community participation with outreach activities and other skill-building activities to support the improvement of the quality of human resources oriented towards community independence in supporting the creation of independent villages. The implementation of the activity program is divided into 3 (three) divisions, namely, the food security division, the education division and the health division. Human resource development activities through village servants and social work in Ambat Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency are very beneficial for the residents of Ambat Village. With the existence of HR development activities through village servants and social work, it is hoped that this will serve as input for decision makers to optimize the participation of all community components in the context of the success of the Sustainable Development Goals (SDGs) program.

Keywords: development, human resources, independent village

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang KKN

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah elemen penting bagi sebuah komunitas ataupun kehidupan sosial serta berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan tujuan. Mengingat pentingnya SDM sesuai dengan perkembangan zaman, maka pengembangan SDM diperlukan untuk mengelolanya secara terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan organisasi pada saat sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai. Karena keberhasilan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh orang-orang atau SDM yang beraktivitas didalamnya. SDM

yang dimaksud dalam kajian ini adalah masyarakat Desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Dalam perkembangan kehidupan di zaman sekarang, seluruh komponen termasuk SDM berpacu untuk mengembangkan upaya ke arah yang lebih baik. Demikian pula dengan dorongan untuk melakukan upaya dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang menjadi cita-cita segenap rakyat Indonesia. Untuk mencapai itu semua sudah tentu dibutuhkan SDM yang berkompeten, hal tersebut tercermin dari *attitude* yang bermental baik, akuntabel dan memiliki kesadaran tinggi terhadap tanggung jawab.

Dengan adanya KKN ini diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan - kesulitan yang ada sesuai dengan bidang keilmuan masing – masing. Memperhatikan tugas yang diemban mahasiswa peserta KKN, seharusnya mampu melaksanakan pengembangan SDM berdasarkan program kerja yang telah dibuat sebelumnya sekaligus cara membina serta mampu mengevaluasi kegiatan teknis dilapangan sebagai rekomendasi bahan masukan untuk merumuskan kebijakan pemerintah desa atau ke tingkat kabupaten bahkan nasional.

Kuliah kerja nyata (KKN) pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, terutama di pedesaan.

Melalui KKN ini pula mahasiswa dapat membantu merealisasikan program – program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan. KKN merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat.

Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, meghayati, dan mencari solusi masalah – masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Bagi mayarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa

Adanya KKN ini diharapkan mampu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Ambat dengan cara membantu kekurangan dalam mengelola sumber daya alam yang menjadi potensi di desa tersebut. Seperti mengelola hasil dari sumber daya alam berupa jagung yang diolah menjadi pudim jagung, mahasiswa juga membantu membuat suatu kemasan menjadi menarik dengan cara membuatkan logo serta membantu memasarkan produk yang sudah di olah. Mahasiswa juga memperkenalkan jamu kepada masyarakat dalam upaya membantu menyehatkan dan menggemukkan ternak masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata berupa kuliah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa terkait pengembangan atau pemberdayaan masyarakat dalam bentuk Kreatif Dan Berkarya Dari Pandemi Covid 19. Kegiatan KKN ini di orientasikan agar mahasiswa dapat memberikan atau menuangkan ide kreatifnya dengan memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM, melalui koordinasi dan pelaksanaan program kegiatan yaitu:

Koordinasi Internal

Koordinasi ini dilaksanakan antara LPPM Universitas Madura dan peserta KKN dengan tujuan untuk mengintegrasikan dan menyatukan visi dan misi Abdi Desa dan

Kerja Sosial terhadap desa binaan sehingga tercapai kesepakatan bersama guna mencapai tujuan akhir yaitu pengembangan SDM untuk kemandirian Desa Ambat Kecamatan Tlanakan.

Koordinasi Dengan Tokoh-Tokoh Desa

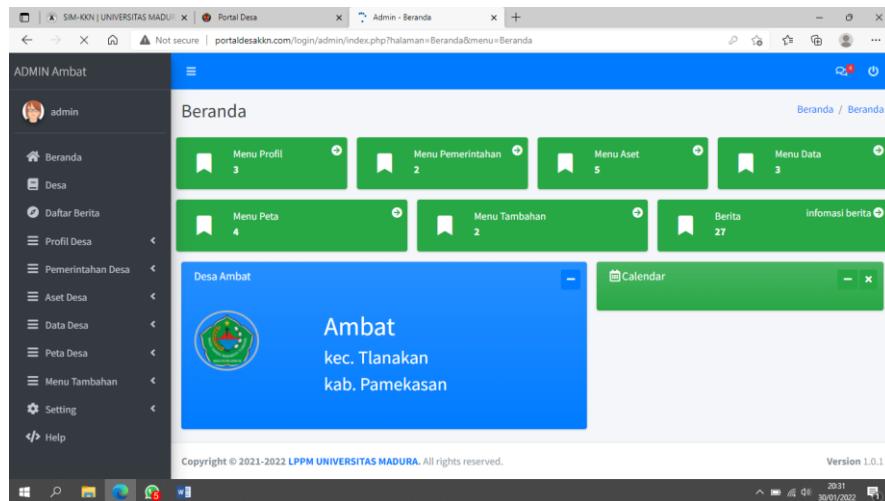
Koordinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meminta dukungan serta partisipasi aktif dari pihak pemerintahan Desa Ambat, Tokoh Agama (Ulama Desa), Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda dan masyarakat desa sebagai sasaran utama. Supaya Abdi Desa dan Kerja Sosial dalam kemandirian desa di era new normal pasca covid 19 bisa berjalan lancar sesuai rencana serta pemanfaatan program dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Pelaksanaan Program Kegiatan

Pelaksanaan program kegiatan di lakukan secara bertahap pada setiap harinya, berikut program kegiatan yang sudah di jalankan.

1. Portal Desa

Mahasiswa KKN Universitas Madura Tahun Akademik 2021/2022 di Desa Ambat memiliki program kerja "Portal desa" Portal Desa sangatlah penting bagi masyarakat untuk mengetahui informasi perkembangan desa tersebut. Peserta KKN membuatkan akun khusus untuk dijadikan alat informasi terkait apa yang terjadi pada masyarakat ambat terutama pada kemajuan dan perkembangan desa tersebut sehingga desa ambat tersebut lebih dikenal oleh masyarakat luar khususnya masyarakat di desa itu sendiri. Pada akun tersebut dapat dengan mudah menginformasikan berbagai perkembangan dan kemajuan yang terjadi di desa. Akun tersebut bertujuan sebagai alat informasi sampai di masa yang akan datang. Dengan adanya portal tersebut mahasiswa KKN di desa ambat berharap Kedepannya desa ini dapat lebih baik lagi dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat maupun khalayak yang mengakses portal tersebut.



2. Bersih-bersih Masjid dan balai.

Salah satu program kerja yang terdapat di KKN kelompok 2 desa ambat yaitu dengan melakukan bersih bersih masjid pada hari jum'at dan melakukan bersih bersih di balai desa ambat. Bersih bersih dilakukan sebelum masyarakat melakukan sholat jum'at sehingga masyarakat yang akan melakukan sholat jum'at merasa nyaman dengan kondisi masjid yang bersih selanjutnya pertama KKN juga turut melaksanakan sholat jum'at. Untuk kegiatan bersih bersih balai desa dilakukan tanpa waktu yang tentu yang mana biasanya peserta KKN sebelum meninggalkan balai terlebih dahulu membersihkan balai sehingga kondisi balai sudah bersih saat ditinggalkan.



Gambar 1 Bersih di masjid Al-Wusta



Gambar 2 Bersih-bersih di masjid Al-Muhajirin

3. Pembuatan dan Pemasangan Pembatas Desa dan Penunjuk Rumah Kades

Adanya pembatas desa/papan penanda dusun penting dalam suatu desa. Hal ini karena untuk mempermudah orang luar desa untuk mengetahui nama dari dusun yang ada disana. Saat observasi dilakukan, di Desa Ambat sudah terdapat

papan nama dusun, yang merupakan proker dari KKN Unira sebelumnya. Tetapi walaupun sudah ada, papan tersebut sudah tampak usang dan sudah mulai rusak. Oleh sebab itu peserta KKN Kelompok 4 memutuskan untuk membuat kembali papan nama dusun, yang kemudian di pasang berdasarkan dari arahan sekretaris desa. Tidak hanya membuat dan memasang papan nama dusun, tetapi Kelompok 4 juga sekaligus membuat papan penunjuk arah rumah Kepala Desa agar nantinya ketika ada orang pendatang atau orang dari luar desa yang memiliki keperluan untuk bertemu Kepala Desa Ambat, nantinya akan lebih mudah untuk menemukan rumah Kepala Desa.



Gambar 3 Pembuatan Papan



Gambar 4 Pemasangan Papan

4. Bagi-bagi Masker Gratis

Berdasarkan hasil observasi, di desa Ambat masih banyak masyarakat yang kurang mematuhi protokol kesehatan atau prokes. Salah satunya banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker saat berpergian. Oleh sebab itu Sebagai salah satu bentuk kepedulian peserta KKN kelompok 4, maka peserta KKN membagikan masker secara gratis kepada masyarakat desa ambat agar nantinya bisa digunakan saat dibutuhkan terutama saat bertemu banyak banyak. Tidak hanya mebagikan masker saja tetapi diselingi juga dengan memberikan arahan untuk menggunakan masker saat berpergian agar meminimalisir terpapar covid-19.



Gambar 5 Bagi-bagi Masker

5. Bagi-bagi Nasi Kepada Masyarakat.

Program kerja bagi-bagi nasi dilakukan dalam rangka berbagi rezeki kepada masyarakat khususnya Desa ambat. Nasi bungkus dibagikan kepada jama'ah masjid dalam wujud kepedulian peserta KKN dan kegiatan sosial yang tentunya merupakan hal yang positif. Tidak hanya itu program kerja bagi-bagi nasi ini juga dapat memberikan contoh kepada masyarakat betapa indahnya berbagi kepada sesama.



Gambar 6 Persiapan Bagi-bagi Nasi Bungkus

6. Mengajar di TK Dan SD

Salah satu program dari peserta KKN kelompok 4 yaitu dengan mengajar di SD dan juga di TK. Hal itu dilakukan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Tidak hanya mengajar di SDN Ambat 2 tetapi peserta KKN juga ikut membantu kegiatan administrasi di kantor atau ruang guru. Bagi kelompok 4 Mengajar merupakan hal yang penting dilakukan saat kegiatan KKN karena dengan adanya kegiatan megajar maka peserta KKN kelompok 4 sudah menyumbangkan ilmunya, yang mana ilmu tersebut nantinya bisa bermanfaat bagi anak-anak khususnya di Desa Ambat.



Gambar 7 Mengajar Di SDN 2 Ambat

7. Pembuatan Kue Ternak/ Jamu Ternak

Mahasiswa KKN Universitas Madura Tahun Akademik 2021/2022 di Desa Ambat memiliki program kerja berupa pembuatan kue ternak (JAMU TERNAK), dengan tujuan untuk meningkatkan palatabilitas pada ternak. Program tersebut dilaksanakan untuk memberi arahan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui bagaimana cara membuat jamu yang bagus untuk penggemukan sapi/kambing. Maka dari itu peserta KKN memperkenalkan jamu ternak guna kesehatan dan palatabilitas pada ternak sapi dan kambing yang mereka miliki. Adapun bahan-bahan dalam pembuat jamu ternak ini yaitu Temu lawak, Temu labak, Kunyit, Mineral, Urea, Tetes, Dedak padi, Dedak jagung.



Gambar 8 Pembuatan Jamu ternak



Gambar 9 Pembagian Jamu Ternak

8. Pengecatan Lapangan, Kelas dan Pagar SDN Ambat 2

Saat Peserta KKN Kelompok 4 mengajar di SDN Ambat 2, peserta KKN melihat bahwa ada beberapa fasilitas disana yang kurang elok untuk dipandang sehingga peserta KKN kelompok 4 berinisiatif untuk membantu dalam memperindah kondisi SD, yang mana hal tersebut mendapat respon yang sangat baik dari guru-guru yang ada disana khususnya dari kepala Sekolah. Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa mengecat lapangan, mengecat kelas dengan kata-kata motivasi dan juga mengecat pagar. Hal itu dilakukan sebagai bentuk peninggalan dari KKN unira 2020/2021, agar nantinya ada hal yang bisa dikenang oleh adik-adik di SDN Ambat 2 dan juga para guru.



Gambar 10 Pengecatan Lapangan



Gambar 11 Pengecatan Pagar

9. Penanaman dan pembagian bibit sirsak

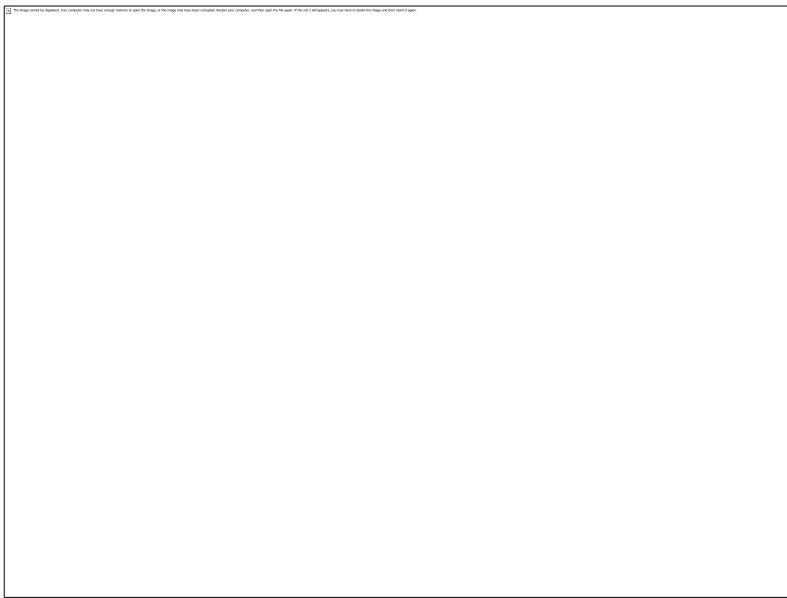
Salah satu peserta KKN memiliki banyak sekali bibit sirsak yang tidak digunakan sehingga muncullah ide untuk menanam bibit tersebut. Karena akan lebih bermanfaat apabila masyarakat menanam pohon tersebut sehingga nantinya apabila sudah berbuah, buah tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat. Tidak hanya itu daun sirsak juga sangat bagus untuk dijadikan obat herbal, sehingga kedepannya sudah pasti sangat bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu penanaman pohon ini juga sebagai edukasi kepada masyarakat akan pentingnya menanam pohon.



Gambar 12 Penanaman Bibit Sirsak

10. Pembuatan Puding Jagung

Peserta KKN melakukan observasi di Desa Ambat kecamatan Tlanakan untuk mengetahui potensi yang ada di Desa Ambat. Setelah dilakukan observasi di lapangan diketahui bahwa di desa Ambat memiliki potensi yang mana di sana banyak masyarakat menanam pohon jagung sehingga peserta KKN kelompok mengolah jagung menjadi puding. Inovasi tersebut dilakukan agar masyarakat mengetahui bahwa jagung yang mereka tanam bukan hanya bisa di jual mentahnya saja tetapi bisa diolah menjadi makanan yang nilai jualnya mungkin akan lebih tinggi, yaitu salah satunya dengan mengolah menjadi puding jagung.



Gambar 13 Pembuatan Puding Jagung

11. Pelaksanaan Posyandu.

Dalam proker ini, peserta KKN khususnya bagian wanita membantu kegiatan posyandu guna meringankan pekerjaan dari bidan atau tenaga kesehatan yang ada. Tidak hanya itu ikut andilnya peserta KKN dalam kegiatan posyandu juga sangat perlu dilakukan untuk memperluas wawasan peserta KKN dan juga sebagai sarana komunikasi kepada ibu-ibu atau masyarakat yang ada disana sehingga peserta KKN bisa mengenal lebih dekat lagi masyarakat desa Ambat.

12. Pelaksanaan Vaksinansi

Peserta KKN kelompok 4 bekerja sama dengan tenaga medis melakukan kerja sama dalam pelaksanaan vaksina di balai desa Ambat. Berdasarkan penuturan dari sekretaris desa Ambat, mengatakan bahwa tingkat vaksinasi di Desa Ambat sangat rendah, yang mana masih banyak masyarakat yang belum mau melakukan vaksinasi. Oleh karena itu peserta KKN ikut terlibat dalam pelaksanaan Vaksinasi dan juga memberikan arahan kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dari program abdi desa dan kerja sosial dalam kegiatan pengembangan SDM di Desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan berdasarkan tahapan program kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Masyarakat setempat dapat merasakan langsung pudding jagung yang dibuat bersama-sama dari sumber daya alam yang ada di Desa Ambat serta sangat diminati oleh ibu-ibu khususnya, harapan mereka adalah agar produk tersebut bisa dipasarkan melalui media sosial dengan bantuan para peserta KKN.
2. Tentunya para dewan guru sangat terbantu dengan adanya peserta KKN di setiap sekolah yang ada di Desa Ambat dan para siswa-siswi begitu senang dengan kedatangan peserta KKN ke sekolah-sekolah. Para siswa-siswi awalnya malu dengan hadirnya kami ke sekolah TK dan SD untuk melakukan kegiatan belajar tetapi dengan berjalanannya waktu para siswa-siswi yang ada di paud tersebut mulai memberanikan diri mengikuti apa yang kita ajarkan kepada mereka dan tidak lupa keesokan harinya kami memberikan pelajaran mewarnai menggunakan metode beras dan hal itu disambut dengan senang para siswa-siswi maupun para guru yang ada di paud desa Ambat.
3. Warga sekitar yang awalnya hanya tau dusun desa masing masing, setelah di kasih pembatas warga jadi tau batas-batas desa yang ada di desa Ambat, dan juga warga yang awalnya tidak tau rumah kepala desa dengan adanya penunjuk jalan warga menjadi tau.

4. Warga yang mempunyai ternak sapi dan kambing sangat senang dengan adanya jamu ternak yang di produksi KKN UNIRA memngingat rata-rata warga di Desa Ambat mempunyai ternak , hal itu sangat membuat warga untuk merawat ternaknya agar ternak yang di rawat sehat dan gemuk.
5. Warga setempat pun sudah tidak menyepelekan lagi perihal menggunakan masker setiap keluar rumah karna masyarakat setempat pun sudah mengetahui bahaya virus covid-19 tersebut dan masyarakat desa setempat merasa senang dan cukup berterima kasih kepada kami atas pembersihan setiap masjid yang ada di Desa Ambat sehingga masyarakat setempat merasa nyaman dan khusyuk dalam melakukan ibadah terutama melakukan sholat jum'at.

Mewujudkan pembangunan dari desa merupakan sebuah visi yang dilakukan oleh pemerintah melalui Program Dana Desa. Program yang bergulir sejak 2015 ini telah mendorong pembangunan yang masif di desa. Sebuah langkah yang patut diapresiasi dan tentunya dilaksanakan dengan konsep strategis untuk mencapai hasil yang optimal. Sejak Januari 2018, pemerintah menetapkan pola baru dalam pemanfaatan dana desa se-Indonesia, difokuskan kepada padat karya atau yang benar-benar bermanfaat bagi rakyat di desa.

Membangun desa dalam konteks UU No 6 Tahun 2014 setidaknya mencakup upaya-upaya untuk mengembangkan keberdayaan dan pembangunan masyarakat desa di bidang ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Dalam implementasi program tidak cukup hanya menyediakan basis dukungan finansial terhadap rakyat miskin, tapi juga mendorong usaha ekonomi desa dalam arti luas. Penciptaan kegiatan-kegiatan yang membuka akses produksi, distribusi, dan pasar bagi rakyat desa dalam pengelolaan kolektif dan individu mesti berkembang dan berlanjut.

Berdasarkan deskripsi diatas, kesadaran bersama serta partisipatif dibutuhkan untuk menciptakan desa yang mandiri dan hal tersebut harus di mulai oleh masyarakat itu sendiri serta dikombinasikan dengan program-program yang telah di laksanakan sehingga terjalin harmonisasi komunikasi interaktif guna menunjang tujuan pembangunan nasional.

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa kami ambil dari proses pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) Kelompok 04 Universitas Madura Di Desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan yang dilaksanakan dari tanggal 15 Desember 2021 – 15 Januari 2022 antara lain :

1. Program kerja KKN Universitas Madura Di Desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan prosedur protokol kesehatan.
2. Secara keseluruhan faktor – faktor yang mendukung jalannya KKN Kelompok 04 antara lain :
 1. Adanya kerja sama antar anggota KKN dalam proses penyelesaian proker.
 2. pihak kepala desa dan aparatur desa yang memberikan tempat dan layanan yang baik serta senantiasa memberikan masukan dan bimbingan terhadap pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 04 Universitas Madura.
 3. Pelayanan yang diberikan aparatur desa sangat baik sehingga proker juga berjalan dengan baik dan lancar.
4. Faktor penghambat jalannya KKN adalah kurangnya komunikasi beberapa aparatur desa dengan koordinator desa sehingga ada beberapa proker tidak terlaksana.

Untuk kelanjutan kegiatan program KKN yang sudah kami lakukan untuk desa kelompok kami sudah memaksimalkan sebaik mungkin dan dengan proker yang sudah kami selesaikan semoga bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi kenang – kenangan untuk masyarakat desa ambat.

Ucapan Terima Kasih

Peserta KKN mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan LPPM Universitas Madura yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan abdi desa dan kerja sosial ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Ambat, pamong desa dan seluruh warga Desa Ambat yang terlibat untuk mendukung dan mensukseskan program kegiatan ini dengan baik.

Referensi

- Emmyah. (2009). *Pengaruh Kompetesi terhadap Kinerja Pegawai pada Politeknik Negeri Ujungpandang*. Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara, Makassar.
- Spencer, Signe M. dan Spencer Lyle M. (1993). *Competence at Work Model For Superior Performance*. Canada: Library of Congress cataloging.
- Subaedi, Ardiana. (2010). *Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian*. Bandung: Alfabeta.